

**HUBUNGAN PARITAS IBU DENGAN LAMANYA PERSALINAN  
KALA I DI PMB NUR HIDAYATI DESA SOWAN KIDUL  
KECAMATAN KEDUNG KABUPATEN JEPARA**

Fajar Rahayu<sup>1</sup>, Resty Prima Kartika<sup>2</sup>, Devi Rosita<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Pada tahun 2017, sekitar 810 wanita meninggal akibat masalah atau komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu komplikasi pada persalinan adalah persalinan lama yang menjadi penyebab langsung komplikasi persalinan dengan jumlah kejadian sebesar 69.000 atau 2,8% kematian dari semua kematian ibu di seluruh dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan paritas ibu dengan lamanya persalinan kala I di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Jenis penelitian ini termasuk penelitian analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara pada periode Januari-Juli 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara pada periode Januari-Juli 2022 sebanyak 30 responden. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pengumpulan data melalui partograf, analisa data secara univariat dan bivariat dengan olah data menggunakan *SPSS*. Sebagian besar ibu memiliki paritas primipara sebanyak 15 (50,0%) responden. Sebagian besar ibu bersalin berada pada lama persalinan yang normal yaitu 27 (90,0%) responden. Hasil uji *Kendaltau-b* terdapat hubungan paritas ibu dengan lamanya persalinan kala I di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara ( $Pvalue = 0,040$ ). Terdapat hubungan paritas ibu dengan lamanya persalinan kala I di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Diharapkan kepada ibu bersalin dan instansi kesehatan untuk memperhatikan kembali tentang paritas sehingga dapat meminimalisir kejadian partus lama.

**Kata Kunci** : Ibu Bersalin, Paritas, Lama Persalinan, Kala I

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL PARITY AND THE DURATION OF CHILDBIRTH DURING THE FIRST TIME AT PMB NUR HIDAYATI, SOWAN KIDUL VILLAGE, KEDUNG DISTRICT, JEPARA REGENCY**

Fajar Rahayu<sup>1</sup>, Resty Prima Kartika<sup>2</sup>, Devi Rosita<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*In 2017, about 810 women died as a result of pregnancy and childbirth problems or complications. One of the complications in childbirth is prolonged labor which is the direct cause of childbirth complications with an incidence of 69,000 or 2.8% of deaths from all maternal deaths worldwide. The purpose of this study was to determine whether or not there is a relationship between maternal parity and the duration of childbirth during the first time at PMB Nur Hidayati, Sowan Kidul Village, Kedung District, Jepara Regency. This type of research includes cross-sectional analytical research. The population in this study was maternity mothers in PMB Nur Hidayati, Sowan Kidul Village, Kedung District, Jepara Regency in the January-July 2022 period as many as 30 respondents. The samples in this study were all maternity mothers in PMB Nur Hidayati, Sowan Kidul Village, Kedung District, Jepara Regency in the January-July 2022 period as many as 30 respondents. The sample technique in this study is total sampling. Data instruments use observation through partographs during the first phase of active data collection through partographs, univariate and bivariate data analysis by processing data using SPSS. Most maternity mothers were at a normal delivery period of 27 (90.0%) respondents. The results of the Kendalltau-b test have a relationship between maternal parity and the duration of delivery during the first time at PMB Nur Hidayati, Sowan Kidul Village, Kedung District, Jepara Regency (Pvalue = 0.040). There is a relationship between maternal parity and the duration of delivery during the first time at PMB Nur Hidayati, Sowan Kidul Village, Kedung District, Jepara Regency. It is expected for maternity mothers and health agencies to pay attention again to parity so as to minimize the incidence of old partus.*

**Keywords :** *Maternity Mother, Parity, Length of Delivery, Kala I*

## PENDAHULUAN

Proses persalinan ditandai dengan pembukaan serviks yang berlangsung selama 13-14 jam pada ibu primigravida tetapi cenderung lebih singkat pada persalinan ibu multigravida, lama kemajuan kala I selain dapat menyebabkan partus lama dapat pula meningkatkan tekanan darah pada ibu yang akan menimbulkan komplikasi persalinan yang mengawatirkan seperti preeklamsia berat sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecemasan berlebihan hingga kematian.

World Health Organization (WHO) melaporkan setiap harinya di tahun 2017, sekitar 810 wanita meninggal akibat masalah atau komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah. Salah satu komplikasi pada persalinan adalah persalinan lama, analisis data World Health Organization menunjukkan pada tahun 2017 persalinan lama menjadi penyebab langsung komplikasi persalinan dengan jumlah kejadian sebesar 69.000 atau 2,8% kematian dari semua kematian ibu di seluruh dunia.

Berdasarkan data dari Dinas Kabupaten Jepara pada tanggal 1 November 2021 didapatkan data jumlah ibu bersalin bulan Januari – September 2021 diketahui ibu bersalin terendah di Kabupaten Jepara berada di Puskesmas Kedung II sebanyak 240 ibu bersalin.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 13-20 Juli 2022 di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, peneliti melakukan wawancara pada ibu postpartum. Dari 2 responden ibu bersalin, semuanya tidak memahami berapa waktu normal pada saat persalinan kala I.

## METODE PENELITIAN

**Jenis** penelitian menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian adalah ibu bersalin di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara pada bulan Januari – Juli 2022. Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu bersalin di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara dengan kategori persalinan normal pada bulan 2 November – 20 Juli 2022 sebanyak 30 responden. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder menggunakan observasi partograf kala I fase aktif. Pengolahan data menggunakan univariat dan bivariate menggunakan *chisquare* dengan uji pengganti *kendaltau b*. Penelitian dilakukan

di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara dengan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Juli 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

#### 1. Univariat

##### a) Karakteristik responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi paritas responden ibu bersalin di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

<u>Paritas ibu</u>	<u>F</u>	<u>%</u>
Primipara	15	50,0
Multipara	12	40,0
Grandemultipara	3	10,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil sebagian besar ibu bersalin berada pada kategori primipara sebanyak 15 (50,0%) responden dan sebagian kecil berada pada kategori grandemultipara sebanyak 3 (10,0%) responden.

##### b) Lamanya persalinan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi lamanya persalinan di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

<u>Lama Persalinan</u>	<u>F</u>	<u>%</u>
Sesuai	27	90,0
Tidak sesuai	3	10,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan table 4.2 didapatkan hasil sebagian besar ibu bersalin memiliki lama persalinan yang sesuai sebanyak 27 (90,0%) responden.

#### 2. Bivariat

Tabel 4.3 Hasil olah data hubungan paritas ibu dengan lamanya persalinan kala I di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Paritas	Lama Persalinan				Jumlah	Pvalue
	Sesuai		Tidak Sesuai			
	F	%	F	%	F	%
Primipara	15	100,0	0	0,0	15	100,0
Multipara	12	100,0	0	0,0	12	100,0
Grandemultipara	0	0,0	3	100,0	3	100,0
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>90,0</b>	<b>3</b>	<b>10,0</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Dasa sekunder

Berdasarkan table 4.3 didapatkan hasil pada responden primipara

sebanyak 15 (100,0%) responden berada pada lama persalinan yang sesuai. Pada responden multipara sebanyak 12 (100,0%) responden berada pada lama persalinan sesuai, dan pada grandemultipara sebanyak 3 (100,0%) responden memiliki lama persalinan yang tidak sesuai.

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* tidak memenuhi syarat karena terdapat *expected count* kurang dari 5 (<5) lebih dari 20% cell yaitu 4 cell (66,7%) sehingga menggunakan uji pengganti *Kendaltau-b*.

Hasil uji pengganti menggunakan *Kendaltau-b* dengan nilai Pvalue sebesar 0,040 yang berarti Pvalue < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan paritas ibu dengan lamanya persalinan kala I di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

## b. Pembahasan

### 1. Paritas Ibu

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu bersalin di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara berada pada kategori primipara sebanyak 15 (50,0%).

Hal ini menunjukkan banyaknya ibu dengan persalinan awal atau pertama kali bersalin yang dapat disebabkan karena: 1) Data ibu bersalin di PMB Nur Hidayati sebagian besar adalah ibu primipara, 2) Data usia responden yang cenderung muda kisaran pada usia 18-28 tahun yang cenderung menjadi masa awal pernikahan dan masa awal rencana kehamilan sehingga menimbulkan banyaknya persalinan primipara.

Hasil penelitian juga menunjukkan sebagian kecil ibu memiliki paritas grandemultipara sebanyak 3 (10,0%) responden. Hal ini dapat disebabkan karena : 1) Masih terdapat ibu yang belum memahami komplikasi pada persalinan beresiko lebih dari 4 kali, 2) Usia ibu yang cenderung tua > 35 tahun yaitu pada responden nomor 10 berusia 38 tahun,

21 pada usia 43 tahun, 28 pada usia 41 tahun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Rosvila dkk (2018) tentang hubungan karakteristik ibu dari 146 responden terdapat sebagian besar ibu berada pada paritas  $\leq 4$  persalinan sebanyak 111 (76,0%) responden.

### 2. Lamanya persalinan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu bersalin di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara berada pada lama persalinan yang sesuai sebanyak 27 (90,0%) responden. Hal ini dapat disebabkan karena : 1) Paritas ibu yang tidak beresiko yaitu multigravida, 2) Adanya asumsi faktor lain yang mempengaruhi seperti usia persalinan yang baik, jarak persalinan < 2 tahun serta pengetahuan ibu yang baik tentang persalinan.

Sebagian kecil ibu juga mengalami lama persalinan yang tidak sesuai sebanyak 3 (10,0%) responden. Hal ini disebabkan : 1) Ibu berada pada paritas kehamilan yang beresiko yaitu grandemultipara pada responden nomor 10, 21 dan 28 2) Ibu berada pada usia yang beresiko yaitu > 35 tahun, 3) Adanya faktor lain penyebab kala I lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2019) tentang dukungan suami terhadap lamanya persalinan kala I dan kala II pada primigravida di RSUD Kota Surakarta dari 30 responden terdapat sebagian besar ibu berada pada lama persalinan normal sebanyak 22 (73,3%) responden.

### 3. Hubungan paritas ibu bersalin dengan lamanya persalinan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ibu bersalin dengan kategori primipara sebanyak 15 (100,0%) responden berada pada lama persalinan yang sesuai. Pada responden multipara sebanyak 12 (100,0%) responden multigravida berada pada lama persalinan sesuai, dan pada kategori grandemultipara dari 3 (100,0%)

grandemultipara berada pada kategori lama persalinan yang tidak sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan pada ibu grandemultipara dapat mengalami lama persalinan yang tidak normal, disebabkan karena seringnya melahirkan dapat menyebabkan berkurangnya elastisitas rahim yaitu pada responden nomor 10 dimulai pada pembukaan 4 selama 5 jam, responden nomor 21 dimulai pada pembukaan 4 selama 5 jam, pada responden nomor 28 pada pembuak selama 4 jam. Pada grandemutipara dikatakan normal jika pada pembukaan 4 lama persalinan < 4 jam, < 2 jam pada pembukaan 4-8 dan < 2 jam pada pembukaan 9-10 dan total keduanya  $\pm 2,5$  jam.

Hasil uji pengganti menggunakan *kendaltau-b* dengan nilai Pvalue sebesar 0,040 yang berarti Pvalue < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan paritas ibu dengan lamanya persalinan kala I di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Devi Grace (2020), didapatkan hasil terdapat hubungan paritas dengan lama persalinan kala I di puskesmas Kranggan (Pvalue = 0,006).

## **PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

1. Sebagian besar ibu bersalin berada berada pada karakteristik paritas primipara sebanyak 15 (50,0%) responden.
2. Sebagian besar ibu bersalin berada berada pada lama persalinan yang sesuai yaitu 27 (90,0%) responden.
3. Hasil uji *Kendaltau-b* menunjukkan terdapat hubungan paritas ibu dengan lamanya persalinan kala I di PMB Nur Hidayati Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (Pvalue = 0,040).

### **b. Saran**

#### **1. Bagi ibu bersalin**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan informasi sebagai pengetahuan tentang hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya partus lama, sehingga lebih memperhatikan kembali tentang paritas sehingga dapat meminimalisir kejadian partus lama.

#### **2. Bagi instansi kesehatan**

Diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan partus lama seperti paritas dan lainnya sehingga dapat mencegah timbulnya kasus partus lama pada ibu bersalin.

#### **3. Bagi peneliti**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sumber pustaka bagi peneliti selanjutnya terutama tentang partus lama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardhiyanti Y. 2016. Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Pekanbaru : Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 3, No. 2
- Devi, Grace. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Persalinan Kala I. Poltekes Kemenkes Semarang
- Devi Rosvila, dkk. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zinoel Abidin Banda Aceh. Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika Vol. 1 No. 3
- Halimatussakdiah. 2017. Lamanya Persalinan Kala I dan II Pada Ibu Multipara dengan Apgar Score Bayi Baru Lahir. Banda Aceh. *Aceh Nutrition Jurnal* Vol.2 No.1
- Imas, Nauri Anggita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kartika, N Sari. 2019. Dukungan Suami terhadap Lama Persalinan Kala I dan II pada primigravida di RSUD Surakarta. Surakarta
- Kurniarum Ari. 2016. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta:

- Maryunani, Anik, 2010. Nyeri Dalam Persalinan (Teknik dan Cara Penanganannya). Jakarta: Trans Info Media
- Rahmawati, Ita. 2010. Intisari Materi Asuhan Kebidanan (Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL dan KB). Kudus
- Ristica Dwienda, Octa. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Persalinan Kala II di BPM Dince Safrina Pekanbaru. Jurnal Al Insyirah Vol. 7 No. 8
- Rohayani, dkk. 2021. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.K G 5 P 4 A 0 di Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal. Politeknik Harapan Bersama; Tegal
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D). Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Alfabeta: Bandung
- Wahyuningrum, Tria dkk. 2015. Huungan Paritas dengan Berat Bayi Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. *Midwiferia* Vol 1; No 2
- Yuliana dkk. 2020. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Infokes Vol 10 No. 2
- Yuniarti, Eki. 2015. Gambaran Partitas Pada Kejadian Preeklamsia Pada Persalinan di RSUD Prof Dr. Margono. Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto